

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

# **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh:

**RIYANTO** NPM: 12.1.01.09.0477

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

<u>RIYANTO</u> NPM: 12.1.01.09.0477

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PART AND WHOLE TERHADAP HASIL BELAJAR SERVICE BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pembimbing I

Drs. Setvo Harmoso, M. Pd. NIDN.0727095801 Pembimbing II

Drs/Sugito, M. Pd. NIDN. 0022086508



#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

<u>RIYANTO</u> NPM : 12.1.01.09.0477

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

> Telah dipertahankan di depan Pamtia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

> > Pada tanggal: 18 Mei 2015

#### Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SetyaAdi Sa<u>caya, M.Pd.</u>

2. Penguji I :Drs. Sugito, M.Pd.

3. Penguji II :Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Di. 11 Str Panca Selyawati, M.Pd. NIDN 0716046202

Mengetahui,



# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA KELAS VIII NEGERI 4 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

# RIYANTO NPM: 12.1.01.09.0477

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd. Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.

#### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Riyanto. NPM. 12.1.01.09.0477, Skripsi:"Pengaruh Metode Pembelajaran Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII Negeri 4 Kediri Tahun ajaran 2014/2015". Program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Salah satu teknik dasar bola voli adalah *service* bawah, Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan pada waktu pembelajaran penjasorkes di Negeri 4 Kediri, ada beberapa hal yang menyebabkan kesalahan dalam *service* bawah antara lain terjadinya pantulan ganda, kedua tangan tidak rapat atau menempel, bola *service* tidak dengan lengan bawah sehingga bola melenceng, lengan tidak lurus pada waktu mengayun atau gerakan tidak bersumbu pada pergelangan bahu atau siku di patahkan pada saat perkenaan dengan bola.

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *part and whole* dapat meningkatkan hasil belajar dalam melakukan *service* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII Negeri 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII Negeri 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 239 siswa. Dan di ambil sampel 31 siswa pada kelas VIIIA. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan menggunakan rubrik penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Dari perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} = 3,69$  kemudian dengan  $t_{tabel}$ . Harga  $t_{tabel}$  pada signifikan 5% dengan db =  $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 15 - 2 = 29$  adalah sebesar 2,042. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 3,69 > 2,042 karena  $t_{hitung}$  tidak jatuh di wilayah terima H<sub>0</sub>, maka keputusannya yang diambil adalah menolak H<sub>0</sub>, dan menerima H<sub>1</sub>. Kesimpulannya adalah Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII Negeri 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Metode part and whole, service bawah



#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengemban perwujudan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, GBHN dan Tap MPR No. II/MPR/1993 yang telah digariskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, tanggungjawab, sehat, cerdas, cinta tanah air dan bangsa, kreatif. produktif berdisiplin. dan profesional, makin mantapnya budaya bangsa yang tercermin pada dirinya, meningkatkan peradapan dan martabat subyek didik sebagai manusia Indonesia dan memiliki jati diri dan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam pendidikan nasional. Mata pelajaran penjasorkes mulai diberikan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA) dan sederajatnya. Salah satu tujuan dari mata pelajaran Penjasorkes di lembaga-lembaga pendidikan di berbagai sekolah-sekolah diantaranya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani. (Husdarta, 2011: 9).

Materi Penjasorkes yang diajarkan di sekolah tingkat SMP meliputi permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela diri, kebugaran jasmani, senam lantai, senam irama, renang atau akuatik, dan budaya hidup sehat. Tiap-tiap materi tersebut masih dibagi lagi dalam beberapa bagian, misalnya dalam permainan bola besar meliputi, bolavoli, sepakbola, bolabasket. Untuk semua itu materi pelajaran penjasorkes harus tersampaikan dengan catatan materi yang di ambil harus sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada di tiap-tiap sekolah.

dalam Salah satu materi pelajaran penjasorkes yang dapat di pilih adalah permainan bola besar. Materi bola besar yang di ajarkan harus sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sesuai dengan BSNP (Badan Nasional Indonesia) Standar standart Kompetensi dan Kompetensi dasar salah satunya adalah sebagai berikut : (1) mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Kompetensi dasarnya adalah (1.1)Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yan baik serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. (Standart Isi/SI)

Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar. Menurut Bachtiar (1998: 2.3) "permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masingmasing regu menempati petak lapangan yang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang dibatasi oleh net (jaring), permaian bolavoli ini bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri". Begitu pula dengan pendapat Viera dan Ferguson (2004: 2) menyatakan "bolavoli bahwa permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net". Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan/teknik dasar di dalam memainkan bola serta kerja sama yang baik yang di perlukan untuk memenangkan pertandingan.



Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk siswa SD. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bagi siswa pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar servis bawah bola voli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Sugiyanto (1998: 247) bahwa, "Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam, di antaranya adalah: (1) metode praktek keseluruhan, (2) metode praktek bagian, (3) metode drill, (4) metode masalah. pemecahan (5) pendekatan ketepatan dan (6) pendekatan kecepatan".

Banyaknya metode pengajaran gerak olahraga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengaiar keseluruhan dan bagian merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki berbeda. karakteristik yang Penerapan metode pembelajaran tersebut di dasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik ataukah belum.

Metode pembelajaran keseluruhan dan bagian merupakan metode yang dapat diterapakan untuk meningktakan keterampilan olahraga tersmasuk servis bawah bola voli. Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, diketahui tingkat sehingga belum

efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan servis bawah bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Siswa putra kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 4 Kediri khususnya permainan bola voli, termasuk servis bawah telah diajarkan Dari pembelajaran telah vang dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, sehingga kemampuan servis bawah para siswa masih rendah dan ditingkatkan. Masih rendahnva perlu kemampuan servis bawah tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya. apakah penguasaan teknik servis bawah belum baik, kemampuan fisik belum baik, ataukah metode mengajar yang dilaksanakan kurang tepat. Kondisi yang demikian seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua fakor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Siswa SMP pada umumnya yang belum menguasai teknik servis bawah, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan vang memadai. sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan servis bawah. Ini biasanya dialami oleh anak-anak kurang senang dengan olahraga apalagi bagi siswa putri. Kurangnya sarana seperti bola mini, bola lunak, metode kurang pembelajaran yang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan servis bawah bola voli. Selain itu, jarang sekali seorang guru menciptakan variasi-variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Misalnya belajar servis menggunakan bola mini, bola plastik, belajar servis dari jarak dekat dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan pembelajaran dalam keterampilan terutama untuk anak pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk membelajarkan siswa dengan sarana yang



ada, menuntut guru berkreativitas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seorang guru pada umumnya kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar motorik. Pembelajaran yang tidak memperhatikan taraf perkembangan dan pertumbuhan siswa (misal siswa belum siap, belum memiliki kekuatan yang memadai), harus dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat, di antaranya metode keseluruhan dan bagian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap kemampuan servis bawah bola voli, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Metode Pembelajaran Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri Tahun ajaran 2014/2015".

#### B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada

peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Secara difinisi, desain penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide. menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang didalamnya mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka. Sedangkan desain penelitian secara sempit diartikan sebagai penggambaran dengan jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data dan data analisis, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran bagaimana keterkaitan antara tentang variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas kaitannya dengan pada penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian berikutnya



(Sukardi, 2003: 183-184). Sesuai dengan judul penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest design*.

Pre-test (Y<sub>1</sub>) diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *part and whole*. Setelah mengadakan pre-test penelitian memberikan perlakukan (X) kepada siswa sebanyak dua kali pertemuan. Setelah selesai memberikan perlakuan, peneliti memberikan post-test (Y<sub>2</sub>).

Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes Awal (*Pre-test*)

Setelah ditentukan anggota sampel maka selanjutnya akan dilakukan tes awal (*Pre-test*) terhadap keseluruhan sampel. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes psikomotor *service* bawah selama 30 detik dilakukan 3 kali kesempatan dan diambil rata-ratanya. Semua siswa diberi kesempatan yang sama untuk melakukan tes awal ini.

#### 2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang akan diberikan yaitu metode pembelajaran *Part and Whole* terhadap semua sampel sebanyak 2 kali pembelajaran/pertemuan.

### 3. Tes akhir (*Post-test*)

Tes akhir diberikan setelah dilakukan pembelajaran selesai. Tujuan tes akhir (*Post-test*) adalah untuk mengetahui hasil

belajar *service* bawah setelah diberikan pembelajaran *part and whole* sehingga diperoleh perbandingan hasil tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rubrik penilaian.

## C. Kesimpulan

Dari pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Ada pengaruh metode pembelajaran part and whole untuk meningkatkan hasil belajar service bawah pada permainan bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015.
- 2. Ada perbedaan yang nyata terhadap hasil belajar *service* bawah yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *part and whole* antara siswa yang sebelum mendapat *treatment* dengan siswa yang sesudah memdapatkan *treatment* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

#### D. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D., Jcob, L.C. and Razavieh, A. 1985.

  Introduction to Research in Education. 3<sup>rd</sup> Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Bachtiar. 1999. "Permainan Bola Besar II Bola Voli". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Beutelstahl, Dieter. 2011. "Belajar Bermain Bola Volley". Bandung: Pionir Jaya.
- Dimyati & Mudjiono. 2009. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta.





- Gay, L.R. 1983. Educational Research
  Competencies for Analysis &
  Application. 2<sup>nd</sup> Edition. Ohoi: A Bell
  & Howell Company.
- Herdiana. 2008. "Asyiknya Bermain Bola Voli". Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara.
- Husdarta. 2011. "Manajemen Pendidikan Jasmani". Bandung: Alfabeta.
- Irianto, agus. 2008. "Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pembukaan UUD 1945 GBHN dan Tap MPR NO II/MPR/1993.
- Sukardi. 2003. "Metodologi penelitian pendidikan Kompetensi dan praktiknya". Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004, Landasan Psikologi: Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono & Haryanto. 2011. "Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vierra, Barbara & Ferguson, Bonnie Jill. 2004. "Bola voli tingkat pemula" .Jakarta: Raja Grafindo Persada.